

Pengaruh Strategi *True Or False* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTss Proyek Kandepag Medan

Siti Rifani¹, Selamat Pohan²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
rifaniisr11@gmail.com, selamat@umsu.ac.id

ABSTRACT

In education, achieving learning goals with good learning outcomes is a driving force that motivates individuals to do it optimally, and it is one of the desires that must be fulfilled. In order to achieve learning goals, teachers are also required to understand and choose strategies, methods, or media that are engaging for students to implement. This is because several research studies have shown a positive relationship between learning strategies and students' learning achievements, with the frequency of using learning strategies significantly predicting academic performance or student achievement. Therefore, this study aims to determine the influence of the true or false strategy on students' learning outcomes in the subject of Fiqh in class VIII of MTSS Proyek Kandepag Medan. The method used in this study is quantitative research with quasi-experimental research data analysis, using a non-equivalent control group design. The sampling technique used as purposive sampling, with two research samples, namely class VIII A (Control Class) and VIII B (Experimental Class), the research instrument used was a test instrument consisting of 20 true or false statements. The research results found an average with the control class of 55.32, while the experimental class obtained an average of 79.86, so in this case, the true or false strategy influences the learning outcomes of students in the Fiqh subject.

Keywords: Education, True or False Strategy, influence, Learning Outcomes

ABSTRAK

Dalam pendidikan, mencapai tujuan belajar dengan hasil belajar yang baik merupakan kekuatan yang mendorong individu melakukannya dengan optimal menjadi salah satu keinginan yang harus dilakukan. Demi tercapainya tujuan belajar, guru juga dituntut harus mampu memahami dan memilih strategi, metode ataupun media apa yang menarik bagi siswa untuk diterapkan, karena beberapa hasil penelitian, menunjukkan bahwa terdapat hubungan baik antara strategi pembelajaran dan prestasi belajar siswa dengan frekuensi penggunaan strategi pembelajaran yang secara signifikan memprediksi prestasi akademik atau kinerja siswa. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh strategi *true or false* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII MTSS Proyek Kandepag Medan, Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis data penelitian quasi eksperimen, menggunakan *non-equivalent control group design*. Teknik pengambilan *sample* yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan sampel penelitian ada dua kelompok, yaitu kelas VIII A (Kelas Kontrol) dan VIII B (Kelas Eksperimen), instrumen penelitian yang digunakan *instrument tes* yang berjumlah 20 pernyataan benar atau salah. Hasil penelitian mendapati rata-rata dengan kelas kontrol 55,32, sedangkan kelas eksperimen memperoleh rata-rata 79,86, sehingga dalam hal ini strategi *true or false* memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran

Kata Kunci: Pendidikan, Strategi true or false, Pengaruh, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang telah diakui secara luas dan telah menjadi aspek yang krusial dalam kehidupan manusia serta perkembangan suatu bangsa, dimana ia berhasil sebagai proses pentransferan pengetahuan keterampilan dan nilai-nilai baik. Pendidikan juga berperan penting dalam membentuk karakter dan identitas tiap individu untuk mempersiapkan masyarakat yang produktif dan berkompeten dalam bidangnya. Sesuai Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, pasal 3 terkait sistem pendidikan, yaitu Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya. Berfungsi dalam membangun kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, menjadi manusia berfirman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, kreatif, mandiri serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggungjawab. (Fanreza, 2016).

Di satu sisi, globalisasi menawarkan tantangan dan banyak peluang berkat kemajuan teknologi dan informasi yang membuat siswa belajar dari berbagai sumber karena akses pengetahuan dan informasi menjadi lebih cepat serta mudah. Hal tersebut, membuat siswa termasuk guru harus memiliki pemikiran yang kritis dalam proses pembelajaran untuk menganalisis atau memecahkan berbagai masalah yang muncul. (Aisyah Amalia, 2021:34). Kemampuan berpikir kritis bukan hanya akan mampu mencapai tujuan ataupun hasil belajar yang diinginkan tetapi juga mempengaruhi kehidupan. Selain itu, dalam pembelajaran dibutuhkan adanya pembelajaran aktif dan efektif dengan menggunakan berbagai strategi pelajaran dengan metode dan model pembelajaran yang aktif terutama penguasaan guru terhadap media pembelajaran. Karena keterampilan seorang guru dalam menguasai media pembelajaran dengan baik secara teori maupun praktik mempengaruhi minat serta ketertarikan siswa dalam belajar. (Pohan, Selamat, 2021). Sehingga guru perlu memilih strategi mana yang menarik untuk dikembangkan dan nantinya diterapkan ke peserta didik. Selain itu, pendidik memiliki peran yang sangat besar dalam memotivasi belajar peserta didik. Selain pendidik, orang tua, masyarakat dan teman juga sangat berperan aktif dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. (Setiawan, HR,2017).

Ada begitu banyak strategi dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya strategi pembelajaran pendekatan saintifik untuk mencapai peningkatan hasil belajar. Menurut Melvin L Silberman yang merupakan pelopor strategi pembelajaran aktif, strategi *true or false* adalah salah satu metode pembelajaran aktif yang bisa digunakan untuk membantu siswa menjadi lebih aktif dari awal. (Silberman,2011). Hal tersebut karena strategi ini melibatkan siswa secara langsung dan aktif dalam proses belajar mengajar, juga mendorong siswa untuk berpikir kritis. (Zaini, dkk, 2008:24). Sebagaimana juga tertulis dalam QS. Al-Maidah ayat 2, yaitu : "Dan tolong-

menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya,". Kata tolong menolong di ayat tersebut menjelaskan dalam segala hal, baik itu pada apa yang telah dititahkan, termasuk dalam proses pembelajaran, Pembelajaran aktif akan berhasil bila antara pendidik dan peserta didik saling kerja sama, sehingga diharapkan adanya partisipasi aktif dimana baik guru dan siswa sama-sama mengambil peran. Menurut Juremi, strategi ToF ini mendorong peserta didik berpartisipasi langsung, dimana materi yang disajikan dalam bentuk pernyataan. (Juremi,2016:60). Strategi ini menjadi aktivitas kolaboratif yang dapat mengajak untuk terlibat aktif pada pembelajaran, berbagi pengetahuan dan menumbuhkan kerja sama diantaranya.

Dengan begitu, penulis memilih menggunakan strategi *true or false* pada mata pelajaran fiqih. Fiqih adalah ilmu yang mempelajari hukum-hukum isian yang diambil dari dalil yang detail terinci mengenai perbuatan manusia. Peajaran fiqih untuk setiap jenjang pendidikan akan diberikan batasan, adapun pada Madrasah Tsanawiyah/SMP berfokus kepada pendalaman dan perluasan bahan kajian dalam kehidupan sehari-hari. (Selamat Pohan, Mavianti, Setiawan HR, Abdul Halim 2022). Namun, sering kali metode pembelajaran yang biasa digunakan yakni yang konvensional atau metode ceramah kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran ini. Begitu pun setelah observasi ke MTSS Proyek Kandepag, Medan Labuhan dilakukan, penulis melihat siswa yang kurang semangat dan enggan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Tentu hal ini dipengaruhi oleh gaya mengajar guru, pemanfaatan media belajar dan penerapan strategi pembelajaran yang kurang tepat serta kurang menarik menjadi salah satu penyebab hal tersebut.

Dengan strategi ini, penulis berharap siswa yang nantinya dapat perlakuan, menjadi lebih baik lagi hasil belajarnya dan meningkatnya kemampuan berpikirnya. Adapun penelitian yang dilakukan penulis, yaitu ingin melihat adakah "Pengaruh Strategi *True or False* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran di MTSS Proyek Kandepag Medan".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis data penelitian quasi eksperimen, menggunakan desain *non-equivalent control group design* dan penelitian ini berbentuk *posttest only*. Dimana nantinya dalam desain ini menggunakan dua kelompok, yakni kelompok kontrol (yang tidak diberikan perlakuan atau menggunakan gaya belajar biasa) dan kelompok eksperimen (yang diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi *true or false*). Sebelum diterapkannya strategi ini, dilakukannya pengukuran awal dengan *pretest* untuk melihat kemampuan siswa. Lalu, dilanjutkan dengan penulis memberikan materi terkait mata pelajaran. Terakhir, dilakukannya *posttest* kepada dua kelompok tersebut, dimana kelas eksperimen pada tahap ini mendapat perlakuan dengan

diterapkannya strategi saat tes ini. Sedangkan kelas kontrol, tidak diberikan perlakuan namun untuk soal *posttest* berisi sama. Strategi ini menggunakan pernyataan benar atau salah untuk mengukur hasil belajar dan melihat seberapa besar pengaruh strategi *true or false*. Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. (Ali,2013). Pada penelitian ini, seluruh jumlah dari subjek penelitian yaitu seluruh kelas VIII MTSS Proyek Kandepag, instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah berbentuk tes dengan 20 butir soal pernyataan, sedangkan teknik analisis datanya, yaitu statistik deskriptif untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa yang dibantu dengan menggunakan *software* SPSS 24 untuk melihat uji normalitas, homogenitas dan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa diukur menggunakan instrumen tes, yaitu *pretest* dan *posttest* yang diberikan perlakuan pada dua kelompok. Penerapan pendekatan saintifik dengan strategi *true or false* dalam pembelajaran figih pada kelas eksperimen, yang ternyata membuat pembelajaran tersebut lebih menarik, dimana siswa lebih berpartisipasi aktif untuk menemukan jawaban dari soal yang diberikan melalui kerja sama, diskusi serta siswa lebih berpikir kritis. Strategi ini membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar, selain itu guru lebih semangat lagi memberikan bahan ajar dengan suasana kelas yang lebih hidup. Sedangkan, kelas kontrol menggunakan pembelajaran yang biasa menghasilkan rata-rata yang lebih rendah dari kelas eksperimen.

Tabel 1. Data *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Nama	Kelompok	
	Kontrol	Eksperimen
Jumlah	30	30
Mean	55,32	79,86
Nilai Tertinggi	75	90
Nilai Terendah	30	67
Standar Deviasi	11,572	8,115

Pada tabel, menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar figih siswa kelas kontrol 55,32 dengan standar deviasi 11,572 sedangkan kelas eksperimen memperoleh rata-rata 79,86 dengan standar deviasi 8,115. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan diantara dua kelompok terkait.

Seperti dikatakan pada bab sebelumnya, analisis statistik dengan bantuan *software* SPSS statistik 24 membantu untuk menggambarkan hasil data dengan mengukur uji normalitas, homogenitas dan hipotesis.

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

	Kontrol	Eksperimen
Sig	0,035	0,086
Uji Shapiro Wilk	Sig < 0,05 = Ho ditolak	

Kesimpulan: Uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai 0,035 pada kelas kontrol untuk uji normalitas *posttest* dan 0,086 untuk kelas eksperimen. Karena nilai Sig Shapiro-Wilk lebih kecil dari 0,05, maka diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Uji Homogenitas

Tabel 3. Uji Homogenitas

Test of Hornogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	df3
Hasil Belajar	Based on Mine	2.076	1	54	.155
	Based on Median	1.853	1	54	.179
	Based on Median and with adjusted df	1.853	1	48.362	.180
	Based on trimmed mean	1.891	1	54	.175

Tabel 4. ANOVA

ANOVA					
Hasil Belajar					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9386.161	1	9386.161	115.593	0.000
Within Groups	4384.821	54	81.200		
Total	13770.982	55			

Kesimpulan: Uji Levene pada uji homogenitas hasil *posttest* menunjukkan nilai sig 0,000. Karena nilai sig lebih kedi dari 0,05 maka H1 diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varian kedua kelompok tidak sama atau tidak homogen. Hal ini berarti bahwa penerapan strategi *true or false* pada kelas VIII mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 5. Ranks

Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Belajar	Eksperimen	30	41.59	1164.50
	Kontrol	30	15.41	431.50
	Total	60		

Tabel 6. Test Statistics

Test Statistics ⁱ	
	Hasil Belajar Peserta Didik
Mann-Whitney U	25.500
Wilcoxon W	431.500
Z	-6.065
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Kesimpulan: Pada tabel tes statistic menunjukkan nilai sig 0,000, dimana nilai sig lebih kecil dari 0,05 sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa terutama pada berpikir kritis peserta didik pada kelompok eksperimen dan kelompok *control*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa strategi *true or false* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII , apalagi mata pelajaran fiqih merupakan suatu pelajaran yang penting untuk diajarkan sehingga diperlukannya cara mengajar yang menarik. Karena cara mengajar yang tepat itu berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar siswa. Hasil belajar siswa yang diukur menggunakan *instrument tes*, yaitu *pretest* dan *posttest* yang diberikan perlakuan pada dua kelompok pun mengalami perbedaan hasil yang signifikan dengan rata-rata kelas control 55,32 sedangkan kelas eksperimen memperoleh rata-rata 79,86. Uji homogenitas dengan menggunakan One Way Anova. Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis *posttest* menggunakan Mann Whitney U pada taraf signifikan 0,05 diperoleh sig. (2-tailed) sebesar 0,000 dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_1 diterima (terdapat pengaruh pada strategi *true or false* terhadap kemampuan hasil belajar peserta didik).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2013). Teknik Analisis Kuantitatif. *Makalah Teknik Analisis II*, 1–7.
- Amalia., Aisha., Dkk. “Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran IPA di SDN Karang Tengah 11 Kota Tangerang”. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 1 (2021)
- Fanreza, R. (2016). Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id> (Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam UMSU. *JOURNAL ARTICLE*, 11(1), 135–154. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v11i1.2041>
- Juremi (2016) “Penerapan Metode True or False dalam Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Tentang Sistem Pemerintahan Republik Indonesia Pada Peserta didik Kelas VI SDN Beganjing, Japah, Blora”. *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 33, No. 1 Tahun 2016.
- Pohan, S., Setiawan, HR., Mavianti., dkk (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Bergambar dan Power Point Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Edukasi Islam : Jurnal Pendidikan Islam*
- Pohan, Selamat (2021). *Strategi Dan Metode Pembelajaran Generasi Milenial*. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, HR.. (2018). *Media Pembelajaran (Teori dan Praktek)*. Yogyakarta: Bildung.
- Silberman Melvin L, (2007) *Active Learning (diterjemahkan Sarjudi. Dkk.)* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Zaini, Hisyam., Munthe, B., Aryani., S.A. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : CDTS (Center For Theaching Staff Development).